



BAB III

METODE PENELITIAN

C Hak Cipta milik BKRI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Obyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun obyek yang akan diteliti adalah data laporan keuangan untuk periode 2012 – 2016 untuk memperoleh data mengenai pergantian manajemen, opini audit, *audit delay*, dan pertumbuhan perusahaan.

B. Disain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian, maka penelitian ini dapat dijelaskan dengan berbagai perspektif yang berbeda. Menurut Cooper dan Schindler (2014:126 – 128) diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pernyataan-pernyataan dan hipotesis-hipotesis serta bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

2. Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*observational studies*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan pada tahun 2012 – 2016.



3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel

Berdasarkan pengendalian atas variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena penelitian tidak mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi kausal, karena penelitian ini akan menjawab variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependennya.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi pooling dengan menggabungkan antara *time series* dan *cross-sectional* karena data dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a period time*) yaitu 5 tahun (tahun 2012 – 2016).

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan studi kasus karena penelitian ini ingin membuat kesimpulan terhadap perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di BEI mengenai pengaruh pergantian manajemen, opini auditor, *audit delay* dan pertumbuhan perusahaan.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian termasuk penelitian lapangan karena dilakukan dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung terhadap data yang berada di lingkungan perusahaan yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Auditor switching (AS)

Auditor switching merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai klien untuk melakukan perpindahan dari satu KAP ke KAP lainnya. Pergantian KAP sendiri dapat dilakukan secara mandatory ataupun voluntary. Secara mandatory maka perusahaan diwajibkan untuk melakukan pergantian KAP setiap enam tahun sebagaimana telah diatur dalam peraturan menteri keuangan. Sedangkan secara voluntary maka perusahaan melakukan pergantian KAP maupun pergantian auditor yang disebabkan oleh faktor klien.

Variabel *auditor switching* merupakan variabel terpengaruh (variabel dependen) dimana sifat variabel ini adalah *dummy* variabel yang terdiri dari dua kategori, yakni Nilai 1 jika perusahaan melakukan pergantian KAP dan Nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian KAP.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

a. Pergantian Manajemen (PM)

Pergantian manajemen merupakan pergantian dewan direksi yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Wahyuningsih dan Suryanawa, variabel pergantian manajemen diukur menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat pergantian direksi dalam perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, maka diberikan nilai 0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Opini Audit (OA)

Opini audit merupakan penilaian yang diberikan oleh auditor independen atas kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Menurut Andriani, opini audit merupakan variabel *dummy*. Apabila perusahaan klien memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) maka diberikan nilai 1. Selain *unqualified opinion* diberikan nilai 0.

c. Audit Delay (AD)

Audit delay merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menghasilkan laporan audit suatu perusahaan dimulai dari tanggal tutup tahun buku laporan keuangan (31 Desember) sampai dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan diserahkan dan ditandatangani. Menurut Robbitasari dan Wiratmaja, *audit delay* diukur dengan melihat jumlah hari tanggal tutup tahun buku perusahaan 31 Desember sampai tanggal penandatanganan laporan audit.

d. Pertumbuhan Perusahaan (PP)

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mempertahankan kualitas baik industrinya maupun kegiatan ekonominya secara keseluruhan. Tingkat pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan rasio pertumbuhan perusahaan. Menurut Syahtiadi dan Medyawati, tingkat pertumbuhan perusahaan dihitung dengan membagi selisih antara penjualan tahun tertentu dan tahun sebelumnya dengan penjualan tahun sebelumnya tersebut, kemudian mengalikannya dengan 100%.

$$\Delta S = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Variabel	Proksi	Skala	Simbol
Dependen	<i>Audit Switching</i>	Nilai 1 : jika perusahaan melakukan pergantian KAP Nilai 0 : jika perusahaan tidak melakukan pergantian KAP	Nominal	SWITCH
Independen	Pergantian Manajemen	Nilai 1 : jika perusahaan melakukan pergantian manajemen Nilai 0 : jika perusahaan tidak melakukan pergantian manajemen	Nominal	PM
Independen	Opini Audit	Nilai 1 : jika perusahaan mendapatkan <i>unqualified opinion</i> Nilai 0 : jika perusahaan mendapatkan opini selain <i>unqualified opinion</i>	Nominal	OA
Independen	<i>Audit Delay</i>	Jumlah hari tanggal tutup tahun buku perusahaan 31 Desember sampai tanggal penandatanganan laporan audit.	Rasio	AD
Independen	Pertumbuhan Perusahaan	$\Delta S = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$	Rasio	PP

Sumber : Data Olahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dimana data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan *real estate* dan properti periode 2012 – 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs website BEI www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2016. Teknik sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu hanya data yang tersedia di website BEI.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan auditan per 31 Desember periode 2012 – 2016.
3. Perusahaan yang tidak di *delisting* selama periode 2012 – 2016.
4. Perusahaan yang tidak mengganti sektor selama periode 2012 – 2016
5. Memiliki data yang lengkap yang diperlukan untuk diamati yakni opini auditor, Surat Pernyataan Direksi, dan laporan laba/rugi.
6. Perusahaan harus melakukan pergantian KAP yang bersifat *voluntary*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil dari proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2

Kriteria Penganbilan Sampel

KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN
Kriteria pemilihan sampel: Perusahaan <i>real estate</i> & properti yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2016	52
Jumlah perusahaan yang tidak sesuai kriteria: 1. Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan <i>audited</i> per 31 Desember. 2. Perusahaan delisting selama periode 2012 – 2016 3. Perusahaan berganti sektor selama periode 2012 – 2016 4. Perusahaan melakukan pergantian KAP secara <i>mandatory</i> 5. Data perusahaan tidak lengkap.	15 3 1 10 6
Jumlah perusahaan sampel periode 2012 – 2016	17
Total sampel (17 perusahaan x 5 periode)	85

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis data.



1. Definisi Regresi Logistik

© Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi (*logistic regression*) karena ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Penelitian ini tidak dapat memenuhi asumsi *multivariate normal distribution* karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorikal (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *logistic regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Oleh karena itu, *logistic regression* umumnya dipakai jika asumsi *multivariate normal distribution* tidak terpenuhi (Ghozali 2016 : 321).

2. Tahapan Regresi Logistik

Regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan metode stepwise atau biasa disebut regresi logistik biner. Regresi logistik biner merupakan regresi dengan variabel respon/dependen yang mempunyai dua kategori atau dua kejadian, yakni berganti auditor atau tidak berganti auditor. Sedangkan jenis data pada variabel prediktor/independen dapat berupa nominal, ordinal, interval maupun ratio. Tahapan dalam analisis regresi logistik ini terdiri dari statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang utama. Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum (Ghozali, 2016:19). Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

b. Uji Kesamaan koefisien

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data *time series* dan data *crosssection*. Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu (harian, bulanan, mingguan, tahunan, dan lain-lain). Data *crosssection* adalah data dari hasil observasi entitas yang berbeda yang diukur pada satu titik yang sama (Ghozali 2016:18). Karena penelitian ini menggunakan dua jenis data, maka dilakukan suatu pengujian yang disebut *comparing two regression : the dummy variable approach* untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, *pooling* data dapat dilakukan.

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $\text{sig } dummy \text{ tahun} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika sig dummy tahun $< 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis, dalam penggunaan regresi logistik digunakan analisis sebagai berikut:

c. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Ghozali (2016:328) menyatakan bahwa dalam menilai *overall model fit* terhadap data, terdapat beberapa test statistik yang diberikan untuk menilai hal ini.

Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi -2LogL . Statistik -2LogL dapat juga digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan kedalam model apakah secara signifikan memperbaiki model fit. Penurunan likelihood ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.



d. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Cox dan Snell's R square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai nagelkerke's R^2 dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:329).

e. Menguji Kelayakan Model Regresi

Ghozali (2016:329) menyatakan bahwa kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Homser and Lameshow's Goodness of Fit Test. Homser and Lameshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai Homser and Lameshow's Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai Homser and Lameshow's Goodness of Fit Test lebih besar dari 0,05, maka

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

f. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas (Ghozali, 2016:103). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

g. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan. Matriks klasifikasi menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistic mempunyai homoskedastisitas, maka persentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris (Ghozali, 2016:329).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



h. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi logistik untuk melihat pengaruh pergantian manajemen, opini audit, *audit delay*, reputasi KAP dan pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching*. Adapun model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{SWITCH} = \beta_0 + \beta_1 \text{PM} + \beta_2 \text{OA} + \beta_3 \text{AD} + \beta_4 \text{PP} + e$$

Dimana:

SWITCH = Auditor Switching

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Arah Regresi

PM = Pergantian Manajemen

OA = Opini Audit

AD = *Audit Delay*

PP = Pertumbuhan perusahaan

e = Error (variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas (sig.) dengan tingkat signifikansi (α). Untuk menganalisis pengaruh variabel pergantian manajemen (X_1), opini audit (X_2), *audit delay* (X_3), pertumbuhan perusahaan (X_4) terhadap *auditor switching* (Y) digunakan analisa regresi logistik dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 5%.

G. Kriteria Pengujian Statistik

Hipotesis pengujian:

(1) $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 > 0$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$(2) H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

$$(3) H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

$$(4) H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_4 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 , artinya variabel independen cenderung menimbulkan variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen tidak menimbulkan variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.